

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Sumatera Barat selain terkenal dengan keindahan alam dan keramah tamahan masyarakatnya juga terkenal dengan “*handmade*” dan “*handicraftnya*”. salah satunya Koto Gadang, Koto Gadang adalah daerah kecil yang terletak dekat Kota Bukittinggi di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Daerah ini mempunyai potensi yang sangat tinggi berupa kekayaan objek pusaka, baik itu bentangan alam, benda-benda, keindahan alam, dan kerajinan tangan yang berupa sulaman. Sulaman adalah hasil karya tangan atau kerajinan dari penduduknya yang berbentuk sulaman, yang dilakukan oleh perempuan di sekitar Koto Gadang demi menghasilkan sebuah kain selendang tersebut. Sulaman itu sendiri terdiri dari sulaman suji cair, kepala peniti, terawang, kalengkang, renda ujung selendang, dan kapalo samek.

Sulaman dari Koto Gadang memiliki keunikan antara lain adanya gradasi warna lain dari motif yang dibuat. Kebanyakan motif sulam Koto Gadang adalah bunga, daun, dan burung. Kain bersulam dengan warna cerah dan sulaman yang rapat ini dipakai antara lain untuk kebutuhan pernikahan warga Minang.

Untuk mendapatkan selembar sulaman indah dengan detil yang cantik, membutuhkan waktu minimal dua bulan, namun karena keterbatasan waktu dan aktifitas sehari-hari yang dilakukan penyulam selendang tersebut maka waktu pembuatan selendang menjadi cukup lama. Sulaman asal dari luar negeri seperti Turki dan Tiongkok yang telah beredar di Indonesia sangat mengkhawatirkan para pengusaha tenun, pasalnya para pengusaha harus bersaing ketat, tidak dengan para pesaing lokal sejenis saja namun dengan pesaing asing. Hal ini membuat para pengusaha harus mampu memberikan inovasi dan kreatifitas agar mampu

menaikan kinerja usahanya yang selama ini telah dirintisnya dari nol.

Ada beberapa faktor dalam menentukan sebuah kinerja usaha agar selalu naik dan berkembang, salah satu faktornya yaitu kreatifitas dan inovasi. Kreatifitas harus selalu dikembangkan agar masyarakat tidak merasa bosan dan harus adanya inovasi sebuah produk atau gagasan agar para pelanggan lokal maupun asing makin banyak yang tertarik dan melirik sulaman khususnya sulaman khas Koto Gadang.

Khas sulaman Koto Gadang ini tidak hanya dinikmati konsumen dalam negeri, namun juga diburu para turis Australia, Thailand, Prancis dan Belanda. kinerja hasil sulaman dari waktu ke waktu terus tumbuh, dan banyak diminati oleh masyarakat dalam negeri maupun mancanegara. Maka tidak heran jika harga jualnya mulai dari Rp.1.500.000,- sampai Rp.10.000.000,- untuk selendang dan Rp. 30.000.000,- untuk spreng. Selain kreatifitas, faktor yang cukup berpengaruh dalam kenaikan sebuah kinerja usaha adalah inovasi. Menurut Ernani Hadiyati (2011) mengatakan bahwa Suryana (2003) menyatakan “inovasi yaitu sebagai kemampuan untuk menerapkan kreatifitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”.

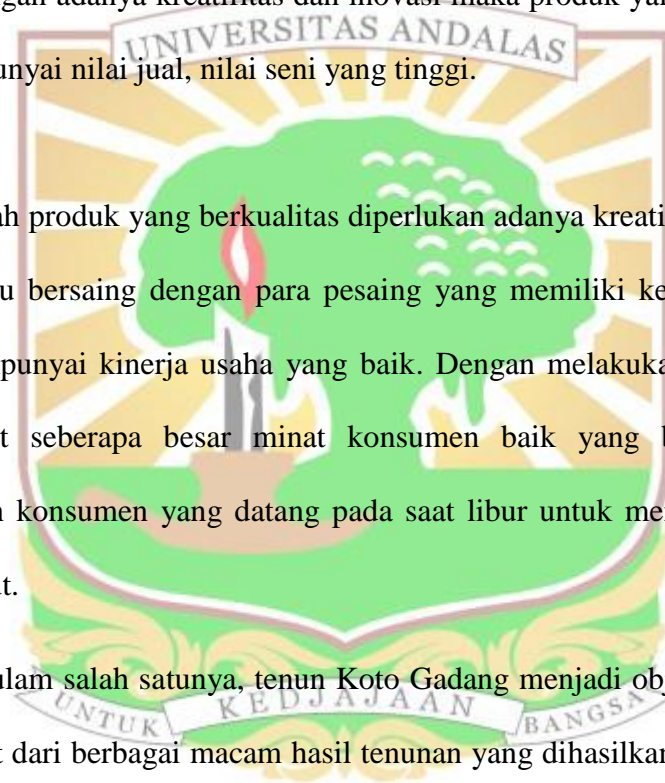
Menurut Thompson, definisi inovasi produk secara klasik adalah konsep yang luas, mencakup ide-ide dan pelaksanaan dan membuat ide-ide tersebut menjadi nyata atau terbukti dalam menghasilkan suatu produk baru yang akan mampu bersaing dengan para pesaingnya dan produk tersebut dapat menjadi penunjang kebutuhan konsumennya (Indriani dan Prasetyowati, 2008). Inovasi produk tidak terlepas dari banyaknya kebutuhan para konsumen, khususnya kebutuhan akan kain sulaman. Hasil sulaman biasanya sering digunakan oleh wanita, misalnya menghadiri resepsi pernikahan maupun memakai untuk pakaian sehari-hari agar kelihatan anggun dan menarik.

Banyak ahli memberikan definisi mengenai kreatifitas, suatu pemikiran menyatakan Kreatifitas adalah menghubungkan dan merangkai ulang pengetahuan di dalam pikiran-pikiran manusia yang membiarkan dirinya untuk berfikir secara lebih bebas dalam membangkitkan hal-hal baru, atau menghasilkan gagasan-gagasan yang mengejutkan pihak lain dalam menghasilkan hal yang bermanfaat (Zakiyudin, 2012).

Pengertian lainnya adalah kreatifitas merupakan penyatuan pengetahuan dari berbagai bidang pengalaman berlainan untuk menghasilkan ide-ide baru dan lebih baik. Kreatifitas juga merupakan keterampilan untuk menentukan pertalian baru, melihat subyek dari prespektif baru dan membentuk kombinasi-kombinasi baru dari dua atau lebih konsep yang telah tercetak dalam pikiran dan juga merupakan pembangkit ide-ide baru. Kreatifitas juga sebagai penghasil ide baru dan inovasi sebagai penerjemah ide baru menjadi perusahaan baru, produk baru, jasa baru, proses baru atau metode baru untuk memproduksi (Sari, 2013)

Melihat prosesnya, proses kreatif berlangsung melalui sejumlah tahapan berikut (Winardi, 2005) : 1) Orientasi, yang merupakan langkah pertama yang terdiri dari kegiatan merumuskan masalah yang akan dipecahkan serta tindakan memilih atau menetapkan pendekatan yang akan ditempuh dalam upaya memecahkan problem. 2). Preparasi, dimana dikumpulkan fakta dan informasi, 3). Analisis, dimana bahan atau informasi yang terkumpul dipelajari serta dianalisis 4). Sintesis, dimana berbagai macam informasi serta ide dikombinasikan secara keseluruhan. Namun demikian langkah-langkah tersebut tidak dilaksanakan secara berurutan tetapi adakalanya langkah tertentu diabaikan. Proses kreatif juga meliputi akumulasi pengetahuan yang meliputi membaca, berkomunikasi, penyerapan. Seorang yang kreatif dan inovatif dapat menghasilkan produk yang mampu bersaing, dan dapat memenuhi kebutuhan dan kepuasan pelanggan.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kepuasan pelanggan tersebut, seorang wirausahawan atau pengusaha haruslah memiliki kemampuan dalam menciptakan layanan yang terbaik kepada pelanggan atau konsumen dan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kreatifitas dan inovatif dalam berwirausaha. Dalam dunia bisnis diperlukannya karyawan-karyawan yang berkualitas agar menciptakan produk yang terbaik. Dalam dunia bisnis kreatifitas dan inovatif sangat erat hubungannya untuk memajukan usaha yang akan terus berkembang. Kreatifitas akan memunculkan ide-ide yang tidak terduga demi kemajuan bisnis tersebut. Dengan adanya kreatifitas dan inovasi maka produk yang dihasilkan semakin menarik dan mempunyai nilai jual, nilai seni yang tinggi.



Untuk

menghasilkan sebuah produk yang berkualitas diperlukan adanya kreatifitas dan inovasi yang tinggi untuk mampu bersaing dengan para pesaing yang memiliki keunggulan-keunggulan tersendiri dan mempunyai kinerja usaha yang baik. Dengan melakukan pengamatan disana maka dapat dilihat seberapa besar minat konsumen baik yang berada didalam kota Bukittinggi ataupun konsumen yang datang pada saat libur untuk membeli selendang khas koto gadang tersebut.

Kerajinan sulam salah satunya, tenun Koto Gadang menjadi objek penelitian kali ini. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam hasil tenunan yang dihasilkan oleh pengrajin tenun di daerah Koto Gadang. Koto Gadang adalah sebuah desa di Kota Provinsi Bukittinggi Sumatera Barat. Disana terdapat berbagai macam kerajinan sulam yang menjadi bagian besar dari adat Koto Gadang ini dulu wajib dipelajari oleh setiap wanita desa tersebut. Aneka hias sulaman biasa digunakan dengan berbagai jenis misalnya, suji air dan kapalo samek. Pengrajin tenun selalu melakukan inovasi- inovasi dan ide-ide kreatif dalam menghasilkan suatu produk. Pengrajin sulaman mengeluarkan inovasi seperti pemberian warna yang mencolok dan motif-motif yang sesuai dengan keinginan konsumen. Kota Bukittinggi

terkenal dengan kota wisata dan kota berbelanja bagi masyarakat yang datang dari luar Kota Bukittinggi. Pada waktu liburan dan hari besar lainnya Kota Bukittinggi banyak di kunjungi oleh masyarakat luar Provinsi Sumatera Barat maupun yang berada di sekitar Kota Bukittinggi. Para Pengrajin Sulaman biasanya telah meletakkan barang dagangannya di Butiq dan toko-toko yang berada di pasar atas Bukittinggi. Konsumen biasanya berbelanja di pasar atas dan dapat melihat dan memilih langsung Sulaman yang diinginkannya Dengan melihat peluang yang datang pengusaha dapat menarik hati konsumen agar dapat berbelanja sulaman tersebut dan mendapatkan laba yang maksimal dan dapat pula memperkenalkan hasil sulaman khas koto gadang tersebut.

Namun, apakah dengan berkembangnya usaha tersebut nantinya mampu menambah minat masyarakat menggunakan hasil sulaman khas Koto Gadang tersebut? Dilihat dari teori yang sudah ada perkembangan usaha sangat berhubungan dengan kinerja dari usaha tersebut. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh Kreatifitas dan Inovasi terhadap Kinerja Usaha Sulaman Koto Gadang Studi pada Sulaman Koto Gadang di Kota Bukittinggi”, dalam penelitian ini kita akan melihat seberapa besarnya pengaruh kreatifitas dan inovasi produk terhadap kinerja usaha sulaman khas Koto Gadang.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Kreatifitas Terhadap Kinerja Usaha Sulaman Koto Gadang.
2. Bagaimana Pengaruh Inovasi Terhadap Kinerja Usaha Sulaman Koto Gadang.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh kreatifitas terhadap kinerja usaha sulaman Koto Gadang.
2. Menganalisis pengaruh inovasi terhadap kinerja usaha sulaman Koto Gadang.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat pada :

#### 1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan digunakan sebagai masukan dalam pengembangan ilmu kewirausahaan khususnya usaha sulaman dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya. Dan juga dapat menambah buku referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai kreatifitas dan inovasi yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha, khususnya bagi jurusan manajemen kewirausahaan.

#### 2. Praktis

##### a. Bagi Tempat Usaha

Untuk membantu dalam memberikan informasi mengenai faktor faktor kreatifitas dan inovasi yang dapat mempengaruhi kinerja usaha yang dapat membantu tempat usaha dalam mengambil kebijakan untuk berusaha memenuhi kreatifitas dan faktor-faktor inovasi agar tagar dapat mengetahui kinerja usaha yang mereka jalani dan sekaligus kepuasan konsumen pada tempat usaha itu sendiri.

##### b. Bagi Konsumen

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan acuan bagi konsumen untuk memilih tempat berbelanja sulaman punya nilai kreatif dan inovatif.

